

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2011 – 2018, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel Uji t dimana koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -1,873, maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-1,873 < 2,16037$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,084 > 0,05$ , maka hal ini  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Secara parsial uji t signifikansi menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang lancar yang meningkat. Jika kinerja *Current Ratio* rendah akan membuat asset dari perusahaan melemah.
2. Penelitian secara parsial uji t signifikansi dimana koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,800, maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0,800 < 2,16037$ ) dengan tingkat signifikan  $0,438 > 0,05$ , maka hal ini  $H_0$  diterima,  $H_2$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Jika kinerja *Debt to Equity Ratio* rendah akan membuat asset dari perusahaan melemah. Hal ini akan berpengaruh terhadap nilai *Return On Assets* perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian secara bersama-sama (simultan) uji f signifikan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yang diteliti oleh penulis. Hal ini dapat dilihat pada tabel uji f dimana koefisien regresi f hitung sebesar 1,845, maka dapat diketahui bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ( $1,845 > 3,74$ ) dengan tingkat signifikam  $0,197 > 0,05$ .

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dari kesimpulan diatas terdapat beberapa implikasi manajerial PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

*Current Ratio* berpengaruh dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang lancarnya. Jika kinerja *Current Ratio* meningkat akan membuat aset perusahaan meningkat. Namun sebaliknya, jika *Current Ratio* rendah akan membuat aset dari perusahaan akan menurun. *Current Ratio* pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk ini mengalami fluktuasi (naik turun). Pada hal ini implikasi manajerial yang diharapkan bagi perusahaan yaitu untuk dapat memaksimalkan penggunaan aktiva lancar perusahaan menggunakan hutang lancar dengan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2011 – 2018. Jika kinerja *Debt to Equity Ratio* meningkat akan membuat aset dari perusahaan meningkat. Namun jika kinerja *Debt to Equity Ratio* menurun maka akan membuat aset perusahaan menurun. *Debt to Equity Ratio* pada PT. Nippon Indosari Corpindo menunjukkan hasil fluktuasi (naik turun). Pada hal ini implikasi manajerial yang diharapkan bagi perusahaan yaitu untuk dapat memaksimalkan penggunaan modal kerja dengan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.

*Return On Asset* berpengaruh dalam mengukur perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Jika kinerja *Return On Assets* meningkat akan membuat aset dari perusahaan meningkat. Namun jika kinerja *Return On Asset* rendah akan membuat aset dari perusahaan akan menurun. Hal ini akan berpengaruh terhadap laba yang didapat oleh perusahaan. *Return On Asssets* pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk menunjukkan hasil yang fluktuasi (naik turun).

*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sangat berpengaruh pada *Return On Assets*. Jika kinerja pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* meningkat maka akan membuat aset pada *CR* dan *DER* akan meningkat dan akan berpengaruh pada *Return On Assets*. Pada hal implikasi ini perusahaan dapat secepatnya menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang terdapat pada hutang usaha dan akan membuat kerugian di hutang jangka pendeknya.